

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan dapat diperoleh disekolah, keluarga maupun masyarakat. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan diri yaitu mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadi kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan disekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya secara seimbang. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan fungsi pendidikan sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Sekolah sebagai lembaga yang bertugas membantu siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil pendidikan secara optimal maka peran guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses belajar-mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan terciptanya kondisi atau suatu proses yang mengarah siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Guru mempunyai peranan penting dalam melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan kreativitas belajar agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik. Guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, serta mampu aktif dan kreatif dalam penyampaian materi. Berdasarkan pengalaman di lapangan, proses pembelajaran di sekolah kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran kewirausahaan. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional dan monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Trianto mengatakan:

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidikan saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghandalan konsep bukan pemahaman. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang selalu didominasi oleh guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif.

Selain penggunaan strategi pembelajaran yang tepat keberhasilan kegiatan belajar siswa juga dipengaruhi oleh kreativitas belajar siswa. Rif'an (2009:3) menyatakan bahwa kreativitas siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar mengajar. Siswa harus kreatif dalam belajar termasuk dalam menentukan strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan ataupun nilai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Pantai Cermin diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar guru di SMKN 1 Pantai Cermin masih berpusat pada guru (*teacher oriented*) dan model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang sangat identik dengan ceramah. Hasil belajar peserta didik di SMKN 1 Pantai Cermin pun masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Ujian Mid Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan**  
**Kelas XI SMK Negeri 1 Pantai**

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa	
			>75	<75
2016-2017	X AP 1	35 Siswa	15 (42,86%)	20 (57,14%)
	X AP 2	36 Siswa	13 (36,11%)	23 (63,89%)
2017-2018	X AP 1	35 Siswa	14 (40%)	21 (60%)
	X AP 2	35 Siswa	17 (48,57%)	18 (51,43%)
2018-2019	X AP 1	35 Siswa	12 (34,28%)	23 (65,72%)
	X AP 2	37 Siswa	16 (45,71%)	21 (54,29%)
<b>Jumlah</b>		213 Siswa	87 (40,84%)	126 (59,16%)

*Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Kearsipan*

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas KKM sebelum remedial setiap tahunnya lebih sedikit dibandingkan yang belum tuntas, seperti di tahun ajaran 2018-2019 di kelas XI AP 2 dengan jumlah 35 siswa : yang tuntas 12 (34,28%) siswa, tidak tuntas 23 (65,72%) siswa dan di kelas XI AP 3 dengan jumlah 37 siswa : yang tuntas 16 (45,71%) siswa, tidak tuntas 21 (54,29%) siswa dengan nilai KKM 75.

Dari data hasil belajar siswa di atas maka dapat diketahui bahwa di SMKN 1 Pantai Cermin perlu diterapkan Strategi pembelajaran baru agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Salah satu strategi pembelajaran yang tepat adalah dengan strategi pembelajaran FIRE-UP (*Foundation- Intake Information- Real meaning- Express Your Knowledge- Use Available Resource- Plan Of Action*), yaitu strategi belajar kelompok yang dirancang untuk memberi kesempatan berperan serta dalam satu kelompok, dimana siswa berkerja sama dalam satu kelompok.

Adapun keistimewaan strategi pembelajaran FIRE-UP ini adalah dimana siswa diberi tugas sebagai pengetahuan awal siswa, sehingga pada saat guru memberikan informasi, siswa sudah memiliki pengetahuan awal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Foundation-Intake Information- Real meaning- Express Your Knowledge- Use Available Resource- Plan Of Action* (FIRE-UP) Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMKN 1 Pantai Cermin maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
3. Kreativitas siswa masih rendah

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran koooperatif yang diteliti adalah Strategi pembelajaran FIRE-UP.
2. Kreativitas belajar yang diteliti adalah kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan strategi *FIRE-UP* terhadap hasil belajar siswa Pada mata Pelajaran Kearsipan Di kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019.
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa Pada mata Pelajaran Kearsipan Di kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019.
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas Belajar terhadap hasil belajar kelas X AP SMK Negeri 1 Pantai Cermin?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan, sesuai dengan judul permasalahan ini yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Strategi pembelajaran FIRE-UP terhadap hasil belajar siswa kelas Pada mata Pelajaran Kearsipan kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas Pada mata Pelajaran Kearsipan kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas Belajar terhadap hasil belajar kelas X AP SMK Negeri 1 Pantai Cermin

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya bagi para pengelola pendidikan. Secara terperinci prestasi penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah wawasan peneliti tentang penggunaan Strategi Pembelajaran FIRE-UP dan Kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas Pada mata Pelajaran Kearsipan kelas X AP SMKN 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/ 2019..

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi dan sumber referensi bagi peneliti, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan di Universitas Negeri Medan ( UNIMED ) dan pihak yang membutuhkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY